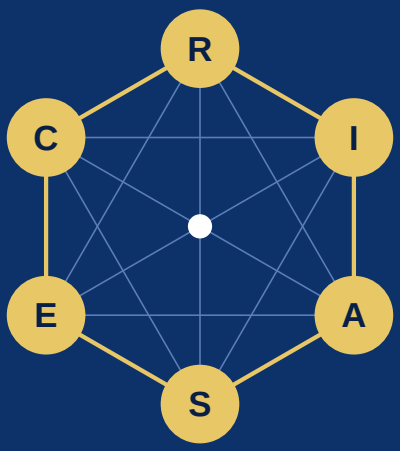
NASKAH INOVASI PEMBELAJARAN



Tes Minat dan Bakat

Kenali Bakatmu, Asah Potensimu

Layanan digital pemetaan minat dan bakat peserta didik
berbasis teori minat karier Holland (RIASEC)
untuk pendampingan berdiferensiasi dan pembelajaran yang bermakna

DISUSUN OLEH

Aliyudin

Guru Produktif Teknik Komputer dan Jaringan

SMKS Ciledug Al-Musaddadiyah

Garut, Jawa Barat · 2026

Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga naskah sederhana ini dapat tersusun. Naskah ini merekam sebuah ikhtiar kecil dari ruang kelas kami: upaya mengenali potensi, minat, dan bakat setiap peserta didik melalui layanan digital yang diberi nama **Tes Minat dan Bakat**.

Kami menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Aplikasi dan video yang menyertainya lahir dari proses belajar dan eksplorasi yang terus berjalan, serta dari keyakinan bahwa setiap siswa berhak dikenali dan dihargai kekuatannya. Kritik, saran, dan masukan dari Bapak dan Ibu pembaca sangat kami harapkan agar inovasi ini dapat tumbuh menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat.

Setiap siswa istimewa, dengan potensi yang berbeda.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan sekolah, rekan guru, tim Bimbingan Konseling, dan seluruh peserta didik yang telah menjadi sumber inspirasi sekaligus mitra belajar dalam perjalanan ini.

Garut, 2026

Aliyudin

RINGKASAN INOVASI

Tes Minat dan Bakat adalah aplikasi berbasis web yang membantu sekolah memetakan minat dan kompetensi peserta didik dengan inventori Holland (RIASEC) dan penilaian kemampuan diri. Hasilnya tersaji bagi siswa sebagai profil pribadi, dan bagi guru BK serta wali kelas sebagai dasar pendampingan yang berdiferensiasi, sehingga setiap anak dapat tumbuh sesuai kekuatannya.

I. Latar Belakang

Setiap peserta didik datang ke sekolah dengan bekal yang berbeda. Ada yang tajam secara teknis, ada yang kaya daya cipta, ada pula yang tumbuh sebagai pemimpin di antara teman-temannya. Keberagaman ini adalah anugerah, sekaligus tantangan bagi guru: bagaimana memastikan bahwa setiap anak mendapat pendampingan yang sesuai dengan dirinya?

Di SMK, pertanyaan tersebut semakin penting. Peserta didik harus segera menentukan arah setelah lulus, apakah bekerja, melanjutkan kuliah, atau berwirausaha. Tanpa data yang memadai, pendampingan sering kali bersifat seragam, sehingga kekuatan masing-masing anak belum sepenuhnya terlihat. Padahal pendampingan yang bermakna adalah yang berangkat dari kekuatan tiap anak.

Dari kegelisahan itulah kami merancang **Tes Minat dan Bakat**, sebuah layanan digital yang dapat dibuka melalui peramban pada ponsel maupun komputer, tanpa instalasi, dan hasilnya dapat langsung dimanfaatkan oleh siswa maupun guru.

II. Identifikasi Masalah

- Pendampingan peserta didik cenderung seragam karena data tentang minat dan bakat belum tersedia secara sistematis.
- Siswa belum memiliki gambaran yang jelas tentang kecenderungan minat dan area kemampuan yang perlu dikembangkan.
- Guru BK dan wali kelas membutuhkan data yang praktis, rapi, dan mudah dibaca untuk merencanakan layanan.
- Sekolah membutuhkan dasar yang objektif untuk mengambil keputusan terkait layanan bimbingan dan pengembangan diri siswa.

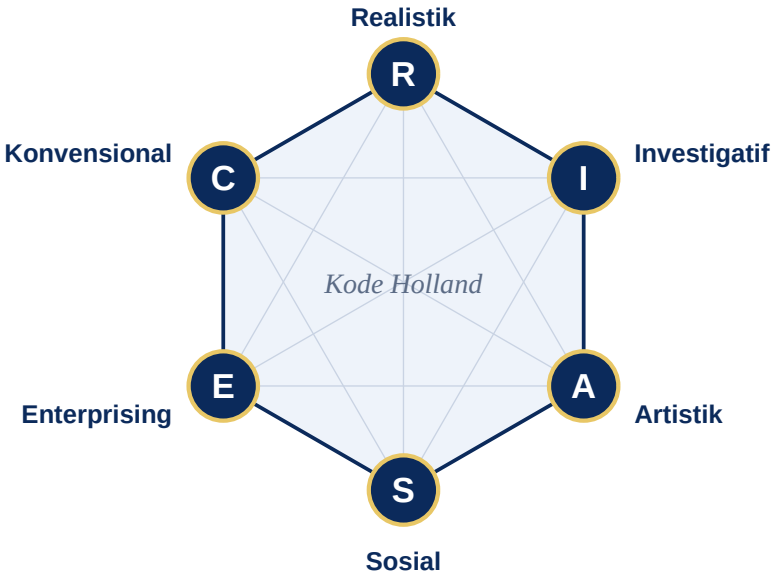
III. Tujuan Inovasi

- Membantu siswa mengenali minat, bakat, dan kompetensi dirinya secara objektif.
- Menyediakan data bagi guru BK dan wali kelas untuk pendampingan yang berdiferensiasi.
- Menyajikan gambaran sebaran minat di tiap program keahlian sebagai bahan keputusan sekolah.
- Mendukung terwujudnya pembelajaran yang bermakna, yakni pembelajaran yang berangkat dari kekuatan setiap peserta didik.

IV. Landasan Pemikiran

Teori Minat Karier Holland (RIASEC)

Aplikasi ini berlandaskan teori minat karier John L. Holland yang memetakan minat ke dalam enam tipe: **Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Enterprising,** dan **Konvensional**. Tiga tipe dengan kecenderungan paling dominan dirangkai menjadi *Kode Holland* yang menjadi ringkasan profil minat siswa.



Pembelajaran Berdiferensiasi dan Bermakna

Pembelajaran berdiferensiasi memandang bahwa kebutuhan, minat, dan kekuatan murid berbeda-beda, sehingga layanan pun perlu disesuaikan. Data profil minat dari aplikasi ini menjadi pijakan agar penyesuaian tersebut tidak berdasarkan dugaan semata. Ketika siswa dibimbing sesuai kekuatannya, proses belajar terasa relevan, menumbuhkan rasa percaya diri, dan bermuara pada pembelajaran yang bermakna.

V. Deskripsi Inovasi

Tes Minat dan Bakat (dalam aplikasi tampil dengan nama *Peta Bakat Siswa*) memiliki tiga keunggulan utama: **objektif**, karena berlandaskan teori Holland; **praktis**, karena dapat dibuka kapan saja melalui peramban tanpa instalasi; dan **berdiferensiasi**, karena setiap siswa dapat dibimbing sesuai profilnya.

A. Kuesioner Digital Empat Tahap

Perjalanan siswa dimulai dari kuesioner digital yang disusun dalam empat tahap sederhana.

Tahap	Isi	Tujuan
1. Data Pribadi	Nama lengkap, email, kontak, NISN/NIS, dan kelas.	Mengenali identitas peserta.
2. Riwayat dan Prestasi	Program keahlian, ekstrakurikuler, dan prestasi.	Menangkap latar belakang dan pengalaman.
3. Minat dan Kemampuan	Inventori RIASEC (30 pernyataan) dan penilaian 9 kompetensi diri.	Memetakan minat dan area pengembangan.
4. Refleksi dan Kirim	Pengalaman yang menunjukkan bakat serta harapan pengembangan diri.	Memberi ruang bagi suara siswa sendiri.

B. Inventori Minat RIASEC

Siswa menanggapi **tiga puluh pernyataan** dengan skala 1 (Sangat Tidak Sesuai) sampai 4 (Sangat Sesuai), dengan menjawab sesuai kondisi diri yang sebenarnya, bukan yang ideal. Kemajuan pengisian ditampilkan dari 0 sampai 30 agar siswa mengetahui sejauh mana ia melangkah. Jawaban kemudian diolah menjadi profil minat yang divisualisasikan dalam grafik radar.

C. Penilaian Kemampuan Diri

Siswa menilai **sembilan kompetensi** dengan skala 1 (Sangat Kurang) sampai 5 (Sangat Baik): kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, kedisiplinan dan manajemen waktu, kemampuan teknis/praktik, kreativitas dan inovasi, kerja sama tim, bahasa Inggris, *public speaking*, dan kepemimpinan. Skor terendah menjadi penanda prioritas pengembangan diri.

D. Hasil bagi Siswa

Setelah data terkirim, siswa langsung melihat ringkasan identitas, kategori bakat, area yang perlu diasah, serta **Kode Holland**, yaitu tiga huruf dengan kecenderungan paling dominan. Sebagai contoh, kode **A-R-S** menggambarkan kecenderungan Artistik, Realistik, dan Sosial.

E. Dasbor bagi Guru BK

Bagi guru BK dan wali kelas, seluruh data tersaji dalam satu dasbor yang antara lain memuat sebaran minat per program keahlian, kategori bakat dominan, profil kompetensi dalam grafik radar, serta kecenderungan arah setelah lulus (bekerja, melanjutkan kuliah, atau berwirausaha). Warna membantu pembacaan empat kelompok kecenderungan: teknikal, kreatif, bisnis, dan sosial.

Pemetaan arah setelah lulus disusun dari enam kode Holland sebagai kecenderungan agregat, bukan penilaian atas individu:

Arah	Kode Holland	Gambaran Kecenderungan
Siap Bekerja	R (Realistik) dan C (Konvensional)	Praktis, terstruktur, nyaman bekerja langsung sesuai kompetensi teknis.
Melanjutkan Kuliah	I (Investigatif) dan S (Sosial)	Analitis, suka meneliti dan membantu orang lain.
Berwirausaha	A (Artistik) dan E (Enterprising)	Kreatif, berani berinisiatif, berpotensi membangun usaha sendiri.

VI. Langkah Implementasi

Seluruh proses berjalan dalam lima tahap yang berkesinambungan.

Tahap	Kegiatan	Pelaksana
1. Pengumpulan data	Siswa mengisi kuesioner digital melalui ponsel atau komputer.	Siswa
2. Pengolahan	Sistem menghitung skor dan kategori secara otomatis dan konsisten.	Sistem
3. Pemetaan dan rekomendasi	Hasil tampil pada dasbor: profil minat, kategori bakat, dan area pengembangan.	Sistem dan guru
4. Bimbingan	Guru BK dan wali kelas menindaklanjuti melalui pendampingan sesuai profil siswa.	Guru BK dan wali kelas
5. Evaluasi berkala	Asesmen dan evaluasi dilakukan setiap semester untuk memantau perkembangan dan menyempurnakan layanan.	Guru, BK, dan sekolah

Contoh Pendampingan Berdiferensiasi

Dari data profil, guru BK dan wali kelas dapat menyusun pendampingan yang lebih tepat:

Profil Siswa	Arah Pendampingan
Kreatif	Diarahkan pada proyek desain dan penyusunan portofolio.
Berminat teknis	Diperkuat melalui praktik dan sertifikasi kompetensi.
Berjiwa bisnis	Ditempa melalui kewirausahaan dan latihan kepemimpinan.
Berorientasi sosial	Diberi ruang berperan dalam kerja tim, kegiatan sosial, dan komunikasi.

Dengan demikian, setiap anak tumbuh sesuai kekuatannya sendiri.

VII. Pelaksanaan di Sekolah

Aplikasi ini telah digunakan di SMKS Ciledug Al-Musaddadiyah dan dapat diakses dari ponsel maupun komputer tanpa instalasi. Cakupannya meliputi **tujuh program keahlian** di sekolah kami, yaitu Akuntansi Keuangan Lembaga, Bisnis Digital, Manajemen Perkantoran, Desain Komunikasi Visual, Teknik Jaringan Komputer, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Sepeda Motor. Hasilnya dievaluasi setiap semester agar layanan terus disempurnakan.

Dalam hal privasi, data siswa hanya digunakan untuk keperluan bimbingan dan pengembangan kompetensi, dan dapat diakses oleh guru BK untuk pemetaan bakat dan konseling.

VIII. Manfaat dan Dampak

Pihak	Manfaat
Bagi Siswa	Mengenal diri, tumbuh percaya diri, dan lebih mantap dalam memilih arah.
Bagi Guru	Data yang akurat, waktu yang lebih hemat, dan pendampingan yang lebih tepat sasaran.
Bagi Sekolah	Keputusan berbasis data dan layanan BK yang lebih modern.

Semuanya bermuara pada pembelajaran yang bermakna.

IX. Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut

Dengan kerendahan hati kami menyadari bahwa hasil tes minat dan bakat hanyalah *satu* sumber informasi. Profil yang dihasilkan merupakan kecenderungan, bukan vonis, dan keputusan karier tetap perlu mempertimbangkan minat, nilai akademik, serta kondisi masing-masing siswa melalui pendampingan guru BK. Beberapa hal yang menjadi rencana perbaikan kami:

- Mengevaluasi hasil setiap semester dan menelaah ketepatan butir pernyataan serta tampilan hasil.
- Memperkaya tindak lanjut pendampingan, misalnya melalui program ekstrakurikuler dan penguatan kompetensi.
- Menjaga keamanan dan kerahasiaan data siswa seiring bertambahnya pengguna.
- Menampung masukan siswa, guru, dan rekan sejawat untuk penyempurnaan aplikasi.

X. Penutup

Tes Minat dan Bakat kami hadirkan sebagai langkah awal yang sederhana agar setiap peserta didik dikenali dan dihargai kekuatannya. Semoga ikhtiar ini bermanfaat, dan semoga menjadi permulaan bagi pembelajaran yang bermakna di sekolah kami dan di sekolah-sekolah lain.

Kenali bakatmu, asah potensimu.

Terima kasih.